BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penerapan model siklus belajar (*learning cycle models*) dalam pembelajaran menulis pantun lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.
- 2) Penerapan model siklus belajar (learning cycle models) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun. Hal ini terlihat pada hasil tes awal dan tes akhir siswa kelas eksperimen.
- 3) Hasil menulis pantun siswa dengan penerapan model siklus belajar (learning cycle models) pada kelas eksperimen berbeda secara signifikan dibandingkan kelas kontrol.

Dari hasil penelitian data berupa hasil kemampuan menulis pantun dengan menggunakan model siklus belajar (*learning cycle models*) skor tes akhir diperoleh $t_{hitung} = 4,6$ dengan signifikansi p = 0,0 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor tes akhir kemampuan menulis pantun siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Skor rata-rata tes akhir kelas eksperimen sebesar 47,9 (79,9 %) dan kelas kontrol sebesar 42,51 (70,1 %) dengan N-gain rata-rata 0,5 pada kelas eksperimen dan rata-rata 0,2 pada kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa penerapan model siklus belajar (*learning cycle models*) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pantun dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

- Pembelajaran menggunakan model siklus belajar (learning cycle models) dapat diterapkan pada pokok bahasan lain, karena siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar, meningkatkan aktivitas siswa dan dapat membantu mempermudah siswa memahami materi pelajaran.
- 2) Dalam merancang rencana pembelajaran model siklus belajar (*learning cycle models*), perlu pengaturan kesesuaian dengan waktu yang tersedia.
- 3) Siswa dalam proses pembelajaran sebaiknya banyak diberikan latihan menulis pantun.
- 4) Jumlah siswa dalam kelompok sebaiknya tidak terlalu banyak sehingga tiap-tiap siswa memiliki peluang untuk mengerjakan tugas lebih maksimal di dalam tiap kelompok.
- 5) Dalam pembelajaran model siklus belajar (*learning cycle models*), situasi kelas agak ribut, jadi perlu pengawasan guru yang lebih ketat.



,		